

## POLA SEBARAN KELOMPOK MOLUSKA ASLI HUTAN MANGROVE DI PANTAI UTARA PULAU PENJALIRAN BARAT, TELUK JAKARTA

oleh  
Yasman dan Wisnu Wardhana<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian pola sebaran moluska asli hutan mangrove di pantai utara Pulau Penjaliran Barat telah dilaksanakan pada bulan Juli 1996. Pengambilan sampel dilakukan dengan metoda kuadrat di sepanjang 5 garis transek. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa moluska asli hutan mangrove di pantai utara P. Penjaliran Barat terdiri atas *Terebralia palustris* (Potamididae); *Melampus flavus*, *Cassidula* sp., dan *Laemodonta* sp. (Ellobiidae); serta *Nerita planospira* dan *Clithon oualaniensis* (Neritiidae). Kelimpahan total rata-rata berkisar antara 2 ind./0,25m<sup>2</sup> (di transek IV) dan 39,9 ind./0,25m<sup>2</sup> (di transek I). Secara keseluruhan, kelimpahan jenis terendah (1 ind./0,25m<sup>2</sup>) dijumpai pada *Cassidula* sp., *Laemodonta* sp., dan *N. planospira* serta tertinggi (31,67 ind./0,25m<sup>2</sup>) dijumpai pada *M. flavus*. Jenis-jenis dominan secara umum adalah *Cassidula* sp. dan *Laemodonta* sp. serta jenis dengan kehadiran per transek tertinggi adalah *M. flavus* (Fr = 33,33%). Seluruh jenis moluska meyebar tidak merata di sepanjang garis transek. Pola sebaran yang terbentuk umumnya mengelompok dan acak di bagian depan dan belakang hutan, kecuali *N. planospira*. Selain sebaran yang tidak merata, diduga parameter lingkungan yang heterogen pada jarak tertentu juga memegang peranan penting dalam pembentukan pola sebaran moluska asli hutan mangrove.

**Kata kunci:** Hutan mangrove, moluska asli, pola sebaran, Pulau Penjaliran Barat.